

INVESTASI LANGSUNG ASING, INFLASI, PENDAPATAN PER KAPITA, EKSPOR IMPOR TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA NEGARA ASEAN

Oleh:

Chika Nanda Maghfira

Herman Ernandi

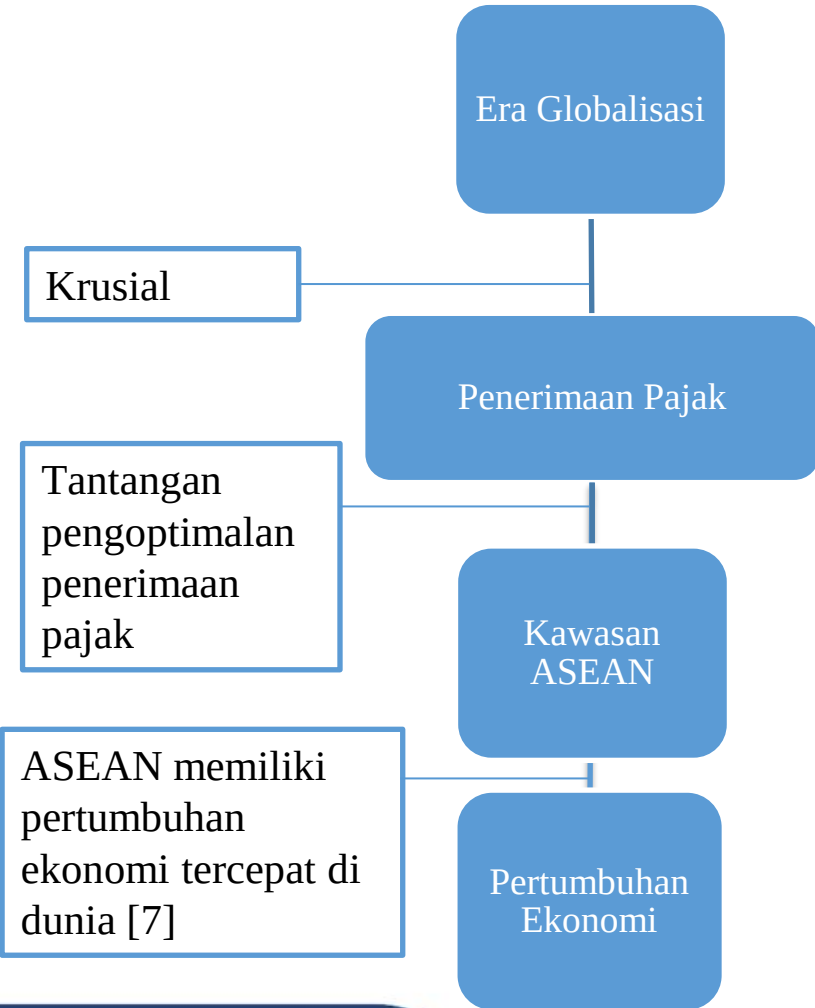
Prodi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

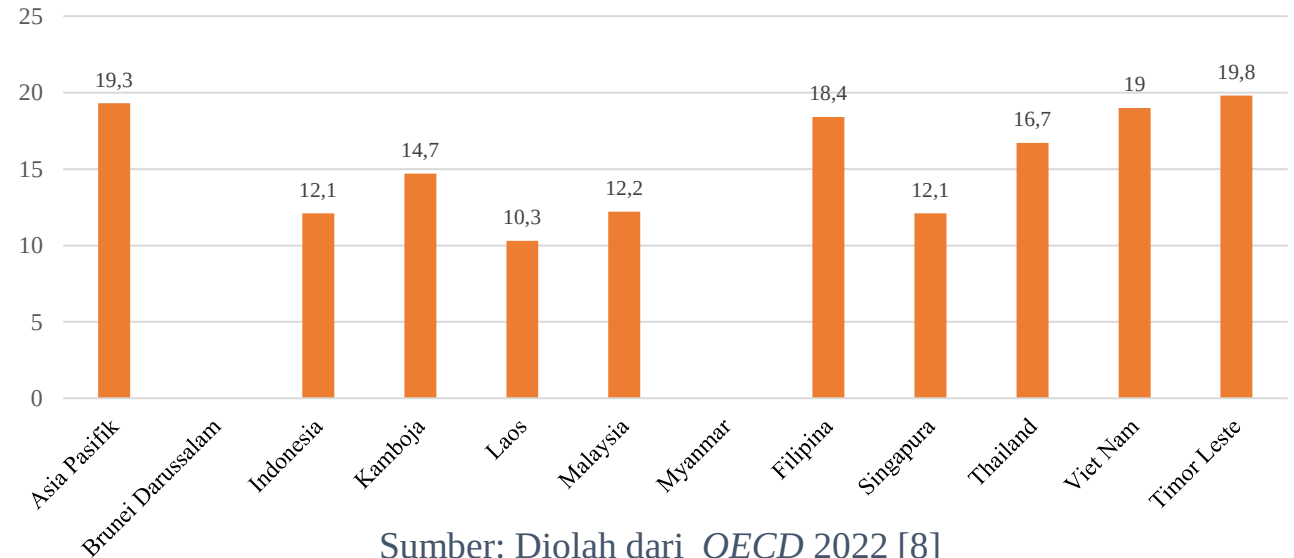
Juni, 2025



Pendahuluan



Rasio pajak terhadap GDP Tahun 2022 (%)

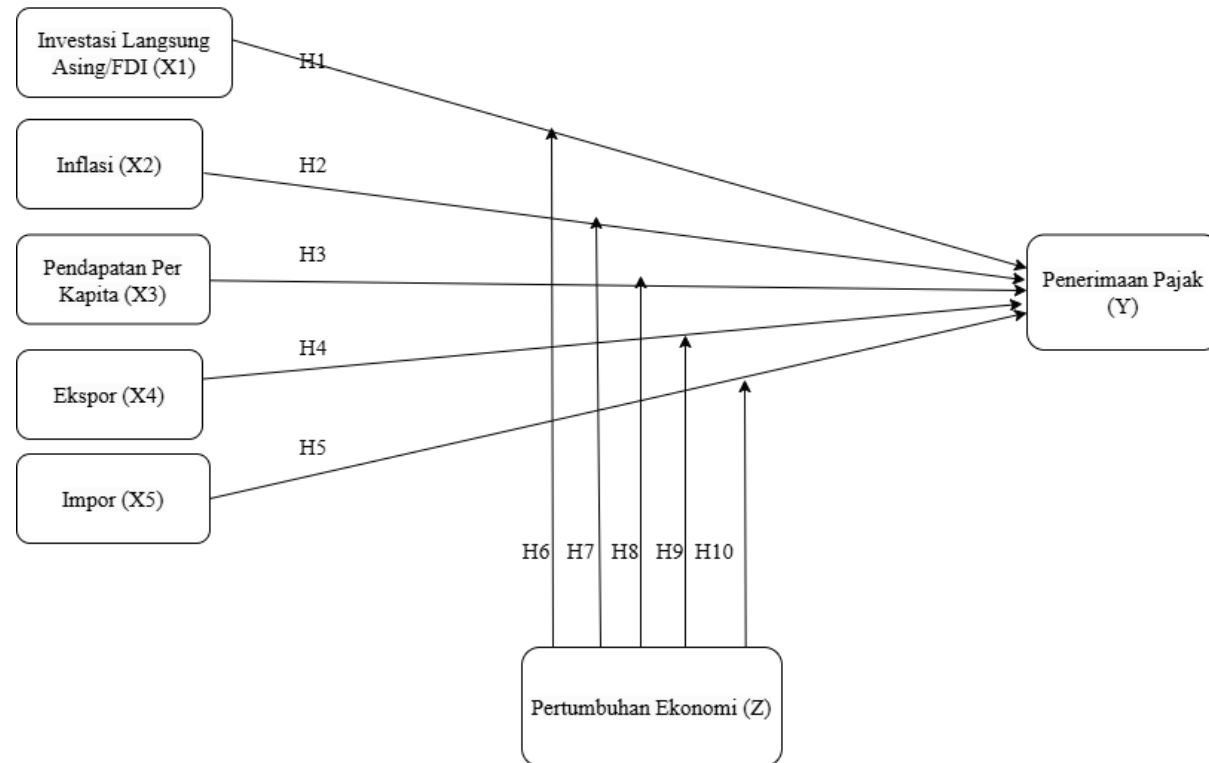


Penelitian ini perkembangan dan kombinasi dari [4], [3], dan [28] dengan keterbaruan objek data yang pada penelitian sebelumnya negara Indonesia dan Emerging Asia menjadi ASEAN serta keterbaruan periode tahun penelitian yaitu 2015-2022

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh investasi langsung asing, inflasi, pendapatan per kapita, ekspor, dan impor terhadap penerimaan pajak dengan menggunakan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi pada negara ASEAN.

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian Kuantitatif
2. Data Sekunder yang berasal dari situs *website The World Bank (TWB)*

Populasi & Sampel

Populasi meliputi Enam negara ASEAN yang memiliki data di TWB pada tahun 2015-2022 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh total 48 sampel data

Kriteria Sampel

1. Negara ASEAN yang memiliki data lengkap Investasi Langsung Asing, Inflasi, Pendapatan Per Kapita, Ekspor Impor dari tahun 2015-2022
2. Negara ASEAN yang memiliki data lengkap Penerimaan Pajak dan Pertumbuhan Ekonomi dari tahun 2015-2022.

Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.2.9.
2. Melakukan uji *Inner Model*, *Outer Model* dan Uji Hipotesis

Metode Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independen		
Investasi Langsung Asing (FDI)	FDI = Penambahan modal + Pendapatan – Dividen [47] [48]	Dollar USD
Inflasi	$\text{Inflasi} = \left(\frac{\text{GDP Deflator}_t}{\text{GDP Deflator}_{t-1}} - 1 \right) \times 100 \%$ [49] [50]	Rasio
Pendapatan Per Kapita	$\text{Pendapatan Per Kapita} = \frac{\text{GDP}}{\text{Jumlah Penduduk}}$ [18] [19]	Dollar USD
Ekspor	$\text{Ekspor} = \text{Barang ekspor} + \text{jasa ekspor}$ [51] [52]	Dollar USD
Impor	$\text{Impor} = \text{Barang impor} + \text{jasa impor}$ [52] [53]	Dollar USD
Variabel Dependen		
Penerimaan Pajak	$\text{Penerimaan Pajak} = \frac{\text{Penerimaan Pajak}}{\text{GDP}} \times 100 \%$ [41] [54]	Rasio
Variabel Moderasi		
Pertumbuhan Ekonomi	$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = \left(\frac{\text{GDP}_t - \text{GDP}_{t-1}}{\text{GDP}_{t-1}} \right)$ [55] [56]	Dollar USD

Hasil Penelitian

a. Outer Model

1. Convergen Validitas

Tabel 4 Outer Loadings

Variabel	Nilai Loading	Hasil
X1	1.000	Valid
X2	1.000	Valid
X3	1.000	Valid
X4	1.000	Valid
X5	1.000	Valid
Y	1.000	Valid
Z	1.000	Valid
X1*Z	0.756	Valid
X2*Z	1.289	Valid
X3*Z	0.955	Valid
X4*Z	0.866	Valid
X5*Z	0.723	Valid

Tabel 4, Nilai *outer loadings* dari seluruh indikator menunjukkan angka > 0,7 sehingga data dapat dikatakan valid.

Berdasarkan hasil olah data tabel 6, *Cross Loadings* menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai konstruk variabel lainnya. Pada tabel 7, nilai *Fornell-Larcker* menunjukkan angka yang mengerucut. Sehingga dapat dikatakan valid dan sudah memenuhi syarat uji validitas diskriminan

2. Discriminat Validity

Tabel 6 Cross Loadings

	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z	X1*Z	X2*Z	X3*Z	X4*Z	X5*Z
X1*Z	-0,172	0,234	-0,184	-0,344	-0,411	0,608	-0,507	1,000	-0,097	0,828	0,922	0,915
X2*Z	0,083	-0,885	0,057	0,129	0,140	-0,264	0,178	-0,097	1,000	-0,143	-0,062	-0,084
X3*Z	-0,150	0,131	-0,089	-0,290	-0,343	0,655	-0,821	0,828	-0,143	1,000	0,722	0,714
X4*Z	-0,235	0,249	-0,243	-0,402	-0,467	0,634	-0,470	0,922	-0,062	0,722	1,000	0,993
X5*Z	-0,259	0,249	-0,265	-0,432	-0,497	0,658	-0,478	0,915	-0,084	0,714	0,993	1,000
X1	1,000	0,077	0,968	0,915	0,897	-0,387	0,105	-0,172	0,083	-0,150	-0,235	-0,259
X2	0,077	1,000	0,052	0,015	-0,003	0,136	-0,035	0,234	-0,885	0,131	0,249	0,249
X3	0,968	0,052	1,000	0,917	0,893	-0,285	-0,041	-0,184	0,057	-0,089	-0,243	-0,265
X4	0,915	0,015	0,917	1,000	0,991	-0,598	0,241	-0,344	0,129	-0,290	-0,402	-0,432
X5	0,897	-0,003	0,893	0,991	1,000	-0,671	0,282	-0,411	0,140	-0,343	-0,467	-0,497
Y	-0,387	0,136	-0,285	-0,598	-0,671	1,000	-0,744	0,608	-0,264	0,655	0,634	0,658
Z	0,105	-0,035	-0,041	0,241	0,282	-0,744	1,000	-0,507	0,178	-0,821	-0,470	-0,478

Hasil Penelitian

3. Uji Realibilitas

Tabel 8 Reliabilty Construct

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
X1	1.000	1.000	1.000
X2	1.000	1.000	1.000
X3	1.000	1.000	1.000
X4	1.000	1.000	1.000
X5	1.000	1.000	1.000
Y	1.000	1.000	1.000
Z	1.000	1.000	1.000
X1*Z	1.000	1.000	1.000
X2*Z	1.000	1.000	1.000
X3*Z	1.000	1.000	1.000
X4*Z	1.000	1.000	1.000
X5*Z	1.000	1.000	1.000

b. Inner Model

Tabel 9 R-Square

Variabel Penelitian	R Square	Aadjusted R Square
Y	0,723	0,723

c. Uji Hipotesis

Tabel 10 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
X1->Y	-0,566	-0,565	0,141	4,157	0,000
X2->Y	0,022	0,020	0,016	1,307	0,195
X3->Y	1,580	1,584	0,328	4,812	0,000
X4->Y	1,351	1,362	0,235	5,761	0,000
X5->Y	-2,860	-2,882	0,439	6,510	0,000
X1*Z->Y	-0,051	-0,057	0,038	1,334	0,183
X2*Z->Y	-0,031	-0,034	0,016	2,009	0,045
X3*Z->Y	0,008	-0,002	0,042	0,184	0,854
X4*Z->Y	0,038	0,051	0,083	0,462	0,644
X5*Z->Y	0,029	0,030	0,076	0,379	0,705

Berdasarkan tabel 8, bahwa seluruh nilai konstruk setiap variabel menunjukkan angka > 0,7 yang menunjukkan keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria dan memiliki realibilitas tinggi

Tabel 9, nilai R Square untuk penerimaan pajak sebesar 0,723 atau 72,3% yang bisa diartikan bahwa investasi langsung asing, inflasi, pendapatan per kapita dan ekspor impor mempengaruhi penerimaan pajak secara *substantial* atau kuat

Tabel 10, Adapun jika P-Value < 0,05 dan T-Statistik > 1,96, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika P-Value > 0,05 dan T-Statistik < 1,96, maka hipotesis ditolak.

Pembahasan

- 1. H1 ditolak : Investasi Langsung Asing Berpengaruh Negatif Terhadap Penerimaan Pajak.** Meningkatnya FDI sering kali membawa banyak manfaat akan tetapi FDI menciptakan persaingan dengan perusahaan lokal karena perusahaan lokal biasanya mengalami kekurangan teknologi, pengetahuan dan keterampilan sehingga perusahaan lokal cenderung kurang produktif. Selain itu, perusahaan FDI dapat melakukan *transfer pricing* ke negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah dari pada tarif pajak negara tuan rumah bagi FDI
- 2. H2 ditolak : Inflasi Tidak Berpengaruh Terhadap Penerimaan Pajak.** Kenaikan inflasi menyebabkan harga barang dan jasa meningkat. Ketika harga barang dan jasa meningkat lebih cepat daripada kenaikan pendapatan, individu dan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pajak.
- 3. H3 diterima : Pendapatan Per Kapita Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Pajak.** Kenaikan pendapatan akan meningkatkan total pendapatan per kapita, sehingga jumlah orang yang harus membayar pajak bertambah dan total penerimaan pajak pun meningkat.
- 4. H4 diterima : Ekspor Berpengaruh Positif Terhadap Penerimaan Pajak.** Ketika perusahaan berhasil melakukan ekspor, biasanya pendapatan mereka meningkat. Peningkatan pendapatan tersebut dapat memperluas basis pajak penghasilan, karena perusahaan yang memperoleh keuntungan lebih besar akan membayar pajak penghasilan lebih tinggi.
- 5. H5 ditolak : Impor Berpengaruh Negatif Terhadap Penerimaan Pajak.** Kebijakan tarif impor yang terlalu tinggi dapat mengurangi aktivitas impor karena pemberlakuan tarif atau kebijakan proteksi yang agresif juga dapat mengurangi total penerimaan pajak di sektor impor. Namun, diberlakukannya pajak impor yang tinggi ini dapat menyebabkan persaingan yang dapat mengurangi penjualan produk lokal, apabila harga barang impor lebih murah dibandingkan produk lokal meskipun barang impor juga dikenakan PPN sehingga berdampak kepada penurunan kapasitas produksi lokal

Pembahasan

- 6. H6 ditolak : Pertumbuhan Ekonomi Memperlemah Pengaruh Positif Investasi Langsung Asing Terhadap Penerimaan Pajak.** Saat ekonomi tumbuh pesat, negara-negara cenderung bersaing secara lebih ketat untuk menarik FDI. Dalam upaya tersebut, pemerintah sering kali memberikan berbagai insentif pajak yang besar, seperti pengurangan tarif atau pembebasan pajak untuk jangka waktu tertentu. Kebijakan ini bisa menurunkan potensi penerimaan pajak dari FDI.
- 7. H7 diterima : Pertumbuhan Ekonomi Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Positif Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak.** Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang mendorong peningkatan produksi, konsumsi, dan investasi. Pertumbuhan ekonomi juga menaikkan pendapatan riil masyarakat sehingga mereka mampu membayar pajak yang lebih tinggi akibat inflasi tanpa harus memangkas konsumsi secara signifikan.
- 8. H8 ditolak : Pertumbuhan Ekonomi Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Positif Pendapatan Per Kapita Terhadap Penerimaan Pajak.** Tidak selamanya pertumbuhan ekonomi diiringi dengan peningkatan pendapatan yang merata. Ketimpangan ini menyebabkan individu dan perusahaan lebih cenderung mencari cara untuk menghindari pajak dan dapat mengurangi penerimaan pajak.
- 9. H9 ditolak : Pertumbuhan Ekonomi Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Positif Ekspor Terhadap Penerimaan Pajak.** Seiring perkembangan ekonomi yang diikuti oleh meningkatnya permintaan global. Dalam upaya untuk memenuhi permintaan global yang meningkat, pemerintah meningkatkan jumlah produk ekspor dan menaikkan cadangan devisa dengan pemberian insentif pajak. Meskipun insentif pajak dapat meningkatkan volume ekspor dan menaikkan cadangan devisa. Pemberian insentif ini menyebabkan pengurangan penerimaan pajak dari sektor ekspor.
- 10. H10 ditolak : Pertumbuhan Ekonomi Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Positif Impor Terhadap Penerimaan Pajak.** Pertumbuhan ekonomi dapat memengaruhi pola konsumsi masyarakat, di mana terjadi peningkatan permintaan terhadap produk dalam negeri yang lebih terjangkau dibandingkan barang impor. Selain itu, perusahaan lokal cenderung meningkatkan produksinya untuk memenuhi permintaan tersebut, sehingga kebutuhan akan barang impor pun berkurang.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Berkontribusi pada pengembangan model moderasi dalam konteks hubungan antara investasi langsung, inflasi, pendapatan per kapita, ekspor, impor dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ekonomi dan perpajakan. Temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi-studi yang lebih mendalam mengenai isu-isu terkait.

- Manfaat Praktis

Pemerintah dapat merumuskan kebijakan fiskal yang tepat dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak dengan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada distribusi pendapatan yang lebih merata

Referensi

- [3]M. L. Syahrial, “PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA, INVESTASI LANGSGSUNG ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA,” 2024.
- [4]I. R. Dewi and S. Wijaya, “Liberalisasi Perdagangan, Penanaman Modal Asing, Dan Pengaruhnya Terhadap Penerimaan Pajak Pada Emerging Asia Dengan Moderasi Pertumbuhan Ekonomi,” *Jurnalku*, vol. 3, no. 2, pp. 203–221, 2023, doi: 10.54957/jurnalku.v3i2.467.
- [7]R. M. Qibthiyyah, C. Tjen, S. Sabrina, and P. Paska, “Seri Analisis Fiskal TAX POLICY BRIEF Perpajakan di ASEAN,” *LPEM FEB UI, Tax Educ. Res. Cent.*, no. September, pp. 1–10, 2023.
- [8]OECD, *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2024 : Tax Revenue Buoyancy in Asia*. 2024. [Online]. Available: https://www.oecd-ilibrary.org/taxation/revenue-statistics-in-asia-and-the-pacific-2024_e4681bfa-en
- [28] L. N. Sholikhah, “Analisis Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty, Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Perusahaan, Konsumsi, Ekspor dan Impor Terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia Tahun 1988-2018,” Repository Universitas Muhammadiyah Semarang. [Online]. Available: <https://v2.eprints.ums.ac.id/archive/etd/86701/16/16>
- [47] D. A. Putri, “PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, BI RATE, NILAI TUKAR TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Tahun 2019-2022),” 2024.
- [48] T. W. Bank, “The World Bank Foreign Direct Investment Data.” [Online]. Available: https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD?end=2023&locations=KH-ID-MY-PH-TH-TL-BN-VN-MM&most_recent_year_desc=false&start=2015

Referensi

- [49] T. W. Bank, “The World Bank Inflation Data.” [Online]. Available: https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.DEFL.KD.ZG?end=2022&locations=KH-ID-MY-PH-TH-TL-BN-VN-MM-LA-SG&most_recent_year_desc=false&start=2015
- [50] S. A. Srg, A. Mayes, and Rosyetti, “Pengaruh Produk Domestik Bruto Riil, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga Riil Terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1994-2013,” *Jom FEKON*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2015.
- [51] T. W. Bank, “The World Bank Export of Goods and Services Data.” [Online]. Available: https://data.worldbank.org/indicator/NE.EXP.GNFS.CD?end=2022&locations=KH-ID-MY-PH-TH-TL-BN-VN-MM-LA-SG&most_recent_year_desc=false&start=2015
- [52] I. Purwaning Astuti and F. J. Ayuningtyas, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *J. Ekon. Stud. Pembang.*, vol. 19, no. 1, pp. 1–10, 2018, doi: 10.18196/jesp.19.1.3836.
- [53] T. W. Bank, “The World Bank Import of Goods and Services Data.” [Online]. Available: https://data.worldbank.org/indicator/NE.IMP.GNFS.CD?end=2022&locations=KH-ID-MY-PH-TH-TL-BN-VN-MM-LA-SG&most_recent_year_desc=false&start=2015
- [41] D. I. Listikarini and S. Wijaya, “MODERASI KETERBUKAAN PERDAGANGAN PADA PENDAPATAN PER KAPITA DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI ASEAN-5,” vol. 3, no. 3, pp. 145–159, 2023.
- [54] T. W. Bank, “The World Bank Tax Revenue Data.” [Online]. Available: https://data.worldbank.org/indicator/GC.TAX.TOTL.GD.ZS?end=2022&locations=KH-ID-MY-PH-TH-TL-BN-VN-MM-LA-SG&most_recent_year_desc=false&start=2015
- [55] T. W. Bank, “The World Bank GDP Growth Data.” [Online]. Available: https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?end=2023&locations=KH-ID-MY-PH-TH-TL-BN-VN-MM&most_recent_year_desc=false&start=2015
- [56] R. Ronaldo, “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *MUTAWAZIN (Jurnal Ekon. Syariah)*, vol. 21, no. 5, pp. 137–157, 2019, doi: 10.54045/mutawazin.v5i1.1813.

